

## Peranan Komunitas Angklung Selaras Barokah Sesama (SBS) dalam Meningkatkan Motivasi Hidup Generasi Lanjut Usia

Liena Prajogi<sup>1\*</sup>, Wiwiek Mardawiyah Daryanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Politeknik Bina Madani, Bekasi, Indonesia, 17530

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Manajemen IPMI, DKI Jakarta, Indonesia, 12750

Author E-mail: lienaprajogi@poltekbima.ac.id

---

### ABSTRAK

---

Roda kehidupan terus berputar terjadi dalam kehidupan setiap insan manusia. Setiap tahun akan semakin bertambah usia seorang individu dan menjadi tua adalah suatu hal kekuatiran atas motivasi hidup menjadi menurun. Hal ini tidak akan terjadi jika terdapat konsep diri yang baik dengan persiapan matang menuju masa usia lanjut (Lansia) yang tetap dapat dijalani dengan bahagia dengan mengisi hidup dengan aktif dalam berbagai kegiatan. Senang Barokah Sesama (SBS) Angklung adalah suatu organisasi yang berkomitmen untuk memelihara dan mengembangkan seni musik asli Indonesia, yaitu Angklung. Organisasi SBS Angklung dalam melakukan kegiatan berfokus pada keseimbangan antara menyalurkan hobi musik, berbagi kebaikan kepada sesama terutama menghibur dan menumbuhkan motivasi bagi para individu maupun kelompok usia lansia dan juga para penyandang cacat mental agar tetap selalu ceria dan semangat dalam mengisi hidup mereka dengan semangat sosial yang tinggi. Untuk tetap menjaga keberlangsungan dan keberadaan komunitas ini tetap berlangsung lama dan dapat dijadikan inspirasi untuk contoh kegiatan yang memberikan dampak positif bagi individu dan masyarakat sekitar dilakukan suatu penelitian dengan menggunakan analisa kualitatif deskripsi yang memadukan metode wawancara, observasi dan pengumpulan dokumentasi pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh komunitas SBS Angklung ini. Peserta SBS Angklung yang mayoritas terdiri dari para Ibu dan Bapak berusia lansia yang diketuai oleh Guru Besar Akuntansi pada Sekolah Tinggi Manajemen IPMI telah mampu membuktikan eksistensinya dengan aktif terlibat dalam kegiatan positif dapat meningkatkan motivasi hidup para anggotanya dan mampu berperan nyata dalam meningkatkan kualitas hidup para generasi Lansia.

**Kata Kunci:** *Alat Musik Tradisional Angklung, Motivasi Hidup Usia Lanjut, Keberlangsungan Komunitas SBS Angklung.*

---

**ABSTRACT**

---

The wheel of life continues to turn in the life of every human being. Each year, an individual's age increases, and growing old becomes a concern as motivation decreases. This would not happen if there is a good self-concept with mature preparation towards old age, which can still be lived happily by actively engaging in various activities. Senang Barokah Sesama (SBS) Angklung is an organization committed to preserving and developing Indonesia's original musical art, namely Angklung. The SBS Angklung organization focuses its activities on balancing between pursuing musical hobbies, sharing kindness with others, especially entertaining and fostering motivation for individuals and groups of elderly people as well as people with mental disabilities, to remain cheerful and enthusiastic in filling their lives with high social spirits. To maintain the sustainability and existence of this community for a long time and to serve as an inspiration for example activities that have a positive impact on individuals and the surrounding community, a research is conducted using qualitative descriptive analysis that combines interview methods, observation, and documentation collection in every activity carried out by the SBS Angklung community. Participants of SBS Angklung, mostly composed of elderly mothers and fathers, led by the Professor of Accounting at IPMI Business School, have been able to prove their existence by actively participating in positive activities that can increase the motivation of its members and play a real role in improving the quality of life for the elderly generation.

**Keywords:** *Traditional Angklung Musical Instrument, Motivation in Old Age, Continuity of SBS Angklung Community.*



Copyright © 2024 Authors. This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

## PENDAHULUAN

Musik bermanfaat dalam meningkatkan kesehatan fisik, mental, hingga emosional orang yang mendengarkannya. Perpaduan irama dan lirik dari musik dapat mempengaruhi pikiran, perasaan, perilaku seseorang dan kesehatan secara keseluruhan (Gracia Fensynthia, 2024). Berikut ini adalah berbagai manfaat musik:

- a. Meningkatkan suasana hati, musik dapat mempengaruhi mood dan dapat digunakan sebagai terapi relaksasi untuk mengatasi masalah kesehatan emosional.
- b. Memperkuat memori, musik dapat meningkatkan konsentrasi dan daya ingat dan memperlambat penurunan fungsi otak akibat penuaan.
- c. Meningkatkan kreativitas, musik dapat menimbulkan gairah emosional untuk merangsang kinerja otak dan memicu otak untuk berpikir kreatif.

- d. Menambah semangat untuk beraktivitas, musik dapat membangkitkan semangat dan suasana hati gembira sehingga bekerja menjadi lebih produktif, pekerjaan yang rumit pun mampu diselesaikan dengan baik.
- e. Mengatasi gangguan tidur, mendengarkan musik sebelum tidur dapat membantu kualitas tidur lebih baik karena pikiran terasa lebih rileks sehingga memudahkan Anda untuk terlelap.
- f. Mengatasi stres, mendengarkan musik akan mengurangi pelepasan hormon kortisol atau hormon stres dalam tubuh yang dapat mengurangi gejala depresi yang disebabkan oleh stres.

Selera musik setiap orang bisa berbeda-beda, sehingga manfaat musik yang diperoleh pun perlu disesuaikan dengan jenis dan alat musik yang disukai. Angklung adalah salah satu alat musik

tradisional berasal dari Jawa Barat dan telah diakui oleh UNESCO sebagai Warisan Budaya Indonesia (Masunah, 2015). Angklung terbuat dari tabung bambu yang dipotong sedemikian rupa sehingga menghasilkan berbagai nada yang berbeda saat diguncang. Memainkan lagu dengan angklung harus bekerja sama dalam kelompok sebagai sebuah tim dan dipandu oleh pelatih dengan gerakan jari tangan yang memiliki arti nada tertentu sehingga dapat menghasilkan irama lagu yang mengalun indah (Setyawati et al., 2017).

Mendengarkan musik bagi generasi lanjut usia (lansia) dapat membantu mereka dalam mengisi waktu dengan kegiatan positif, bermanfaat bagi diri pribadi dan sesama. Salah satu wadah yang menyediakan kegiatan musik untuk lansia adalah Komunitas Angklung Selaras Barokah Sesama (SBS) berdiri pada bulan November 2022. SBS Angklung diketuai oleh seorang Guru Besar Akuntansi pada Sekolah Tinggi Manajemen IPMI yaitu Prof. Dr. Wiwiek Mardawiyah Daryanto, S.E-Ak., M.M., C.M.A. Beliau dengan penuh kasih membuka rumah tinggalnya berlokasi di Perumahan Utama, Pondok Bambu Jakarta Timur sebagai wadah dan tempat berlatih rutin 1 kali seminggu di hari Jumat di bawah bimbingan pelatih Mugi Pangestu. SBS Angklung berkomitmen untuk memelihara dan mengembangkan seni musik asli Indonesia. SBS Angklung dalam melakukan kegiatan berfokus pada keseimbangan antara menyalurkan hobi musik, berbagi kebaikan kepada sesama terutama menghibur dan menumbuhkan motivasi bagi para individu maupun kelompok usia lansia dan juga para penyandang cacat mental agar tetap selalu ceria dan semangat dalam mengisi hidup mereka dengan semangat sosial yang tinggi. Visi SBS Angklung adalah memperkenalkan seni musik angklung kepada semua kalangan di lapisan masyarakat dan menciptakan kesadaran akan pentingnya warisan budaya Indonesia yaitu angklung. Misi SBS Angklung dalam menjalankan misinya berkomitmen untuk

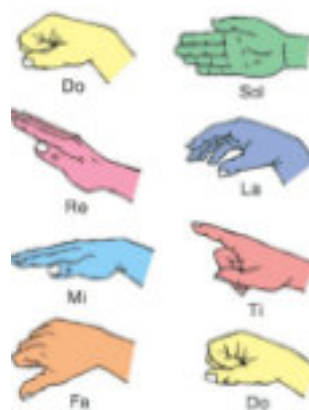
mengembangkan seni musik angklung melalui pertunjukan dan siap menjadi duta musik Indonesia ke Mancanegara. Dengan ini kami menambah kecintaan terhadap alat musik tradisional dan kami berharap bahwa generasi mendatang dapat mewariskan seni musik angklung.

Peserta SBS Angklung mayoritas terdiri dari para Ibu dan Bapak berusia lansia dengan jumlah peserta aktif saat ini sebanyak 25 orang. Setiap tahun SBS Angklung rutin mengadakan acara pertunjukkan sebanyak 2 kali setahun di mana bekerjasama dengan World Heritage Music Academy (WHMA) dan juga undangan khusus yang diselenggarakan oleh Asean Confideration of Women's Organization (ACWO).

#### METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitan terhadap peranan SBS Angklung dalam meningkatkan motivasi hidup generasi usia lanjut, dilakukan analisis kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Ketiga kegiatan ini dalam metode penelitian bertujuan untuk melihat seberapa besar peranan dari komunitas angklung dapat meningkatkan motivasi hidup para peserta generasi usia lanjut.

Observasi yang dilakukan dalam setiap kegiatan SBS Angklung, pelatih membagi peserta kedalam kelompok kecil yang terdiri dari 2-4 orang untuk memegang angklung dengan tangga nada tertentu.



Gambar 1. Tangga Nada Dasar



Gambar 2. Tangga Nada Kombinasi

Langkah-langkah dalam berlatih permainan musik Angklung:

- Langkah pertama, melakukan pemanasan di mana pelatih menunjukkan simbol jari untuk pengambilan tangga nada dasar pada setiap kelompok kecil.
- Langkah kedua, pelatih menunjukkan simbol jari untuk tangga nada kombinasi pada setiap kelompok secara bergantian.
- Langkah ketiga, pelatih memilih lagu yang akan dimainkan dari beberapa materi lagu seperti lagu daerah, lagu internasional, lagu yang sedang tren saat ini dengan pengaturan tempo secara bertahap mulai dari tempo lambat, sedang dan cepat.
- Langkah keempat, khusus untuk persiapan pentas, latihan akan difokuskan dengan materi lagu di mana disesuaikan dengan tema acara yang akan dipentaskan.

Durasi latihan setiap pertemuan selama 1 jam 30 menit dengan waktu istirahat dan persiapan selama 30 menit, di mulai pukul 16.00 sampai

dengan 17.30 WIB pada setiap hari Jumat.

Wawancara dilakukan terhadap 10 narasumber untuk mengetahui efektifitas latihan angklung secara rutin dan peranan musik angklung dalam kehidupan para peserta yang mayoritas berada pada generasi lansia.

Dokumentasi, dalam setiap latihan dan pentas selalu dibuatkan dokumentasi baik secara foto maupun video yang bertujuan untuk melihat perkembangan peserta dalam menguasai permainan angklung sesuai dengan irama tangga nada yang benar dan akurat. Khusus pada *event* pentas, dokumentasi dibuat dalam bentuk album dan video yang di upload ke dalam media online Youtube dengan tujuan untuk memperkenalkan kegiatan komunitas SBS Angklung kepada masyarakat umum sekaligus menghibur penonton dan memotivasi hidup para lansia agar selalu gembira dan kreatif dalam mengisi hidup yang berkualitas.

Pelaksanaan kegiatan komunitas SBS Angklung dilakukan rutin 1 kali seminggu pada setiap hari Jumat mulai pukul 16.00 sampai dengan pukul 17.30 WIB yang bertempat di rumah Prof. Dr. Wiwiek M. Daryanto sebagai ketua komunitas. Dengan lingkungan perumahan yang asri dan teduh, berlokasi di Perumahan Utama Pondok Bambu, Jakarta Timur sangat mendukung semangat para peserta memainkan alat musik Angklung dengan alunan nada merdu di bawah instruktur Bapak Mugi Pangestu merupakan pelatih Angklung yang belajar dan hasil didikan Saung Angklung Udjo yang merupakan pusat kebudayaan sunda khususnya Angklung.

Untuk tetap menjaga keberlangsungan dan keberadaan aktif dari komunitas Angklung SBS ini dilakukan wawancara terhadap 15 peserta yang selalu rutin datang berlatih. Berdasarkan tabel 1. Krejcie dan Morgan untuk populasi sebanyak 10 orang dengan confidence 95% dan margin of error 1% maka dibutuhkan Responden

**Table 1.** Krejcie & Morgan

Population Size	Required Sample Size							
	Confidence 95%				Confidence 99%			
	Margin of error				Margin of Error			
	5.0%	3.5%	2.5%	1.0%	5.0%	3.5%	2.5%	1.0%
10	10	10	10	10	10	10	10	10
20	19	20	20	20	19	20	20	20
30	28	29	29	30	29	29	30	30
50	44	47	48	50	47	48	49	50
75	63	69	72	74	67	71	73	75
100	80	89	94	99	87	93	96	99
150	108	126	137	148	122	135	142	149
200	132	160	177	196	154	174	186	198
250	152	190	215	244	182	211	229	246
300	169	217	251	291	207	246	270	295
400	146	265	318	384	250	309	348	391
500	217	306	377	475	285	365	421	485
600	234	340	432	565	315	416	490	579
700	248	370	481	653	341	462	554	672
800	260	396	526	739	363	503	615	763
1,000	278	440	606	906	399	575	727	943
1,200	291	474	674	1,067	427	636	827	1,119
1,500	306	515	759	1,297	460	712	959	1,376
2,000	322	563	869	1,655	498	808	1,141	1,785
2,500	333	597	952	1,984	524	879	1,288	2,173
3,500	346	641	1,068	2,565	558	977	1,510	2,890
5,000	357	678	1,176	3,288	586	1,066	1,734	3,842
7,500	365	710	1,275	4,211	610	1,147	1,960	5,165
10,000	370	727	1,332	4,899	622	1,193	2,098	6,239
25,000	378	760	1,448	6,939	646	1,285	2,399	9,972
50,000	381	772	1,491	8,056	655	1,318	2,520	12,455
75,000	382	776	1,506	8,514	658	1,330	2,563	13,583
100,000	383	778	1,513	8,762	659	1,336	2,585	14,227
250,000	384	782	1,527	9,248	662	1,347	2,626	15,555
500,000	384	783	1,532	9,423	663	1,350	2,640	16,055
1,000,000	384	783	1,534	9,512	663	1,352	2,647	16,317
2,500,000	384	783	1,536	9,567	663	1,353	2,651	16,478
10,000,000	384	784	1,536	9,594	663	1,354	2,653	16,560
100,000,000	384	784	1,537	9,603	663	1,354	2,654	16,584
500,000,000	384	784	1,537	9,603	663	1,354	2,654	16,586

yang dapat diwawancarai sebanyak 10 orang. Dengan dasar pertimbangan jumlah nada pada alat musik angklung sebanyak 7 nada dengan minimum 2 orang pemain pada masing-masing nada, dibutuhkan minimal 14 orang ditambah 1

orang sebagai pemain cadangan maka wawancara dilakukan kepada 15 peserta dari total peserta yang terdaftar sebanyak 25 orang. Adapun profil Responden sebagai berikut:

**Table 1.** Profile Responden

Range Umur (tahun)	Jenis Kelamin		Status Profesi			
	Wanita	Pria	Wanita		Pria	
			Aktif	Pensiun	Aktif	Pensiun
25-35	1	-	1	-	-	-
55-65	5	1	1	4	-	1
65-75	6	2	3	3	-	2
Total	12	3	5	7	0	3

### Manfaat Positif bagi Peserta

Manfaat positif permainan musik angklung sangat dirasakan oleh Responden antara lain:

- Melatih untuk saling menghargai antar anggota agar dapat bekerjasama dalam mensikronisasi alunan nada sehingga menghasilkan musik yang harmonis. Tentunya sikap individualis yang terasa dalam pribadi yang cenderung menonjolkan diri agar lebih unggul tidak akan mendapatkan suara yang harmonis sehingga diperlukan proses belajar untuk saling bertoleransi antar anggota dalam memainkan musik angklung dengan berbagai ukuran dan nada yang berbeda dimainkan bersama maka terciptalah harmoni yang indah.
- Saling menghargai antar teman meningkatkan kepedulian untuk bisa saling berbagi kepada masyarakat sekitar melalui permainan angklung
- Mengisi waktu bagi orangtua untuk tidak selalu merasa kesepian dengan belajar bersosialisasi berlatih memainkan alat musik angklung akan menambah teman melalui komunitas dan ilmu musik yang dimainkan melalui angklung dan membuat rasa gembira dan senang dalam hidupnya.
- Memberikan energi positif bagi para penyandang disabilitas untuk meningkatkan kepercayaan melalui talenta musik agar dapat berkarya dalam masyarakat.

Manfaat positif ini sejalan juga dengan pengabdian kepada masyarakat luas dengan adanya program rutin untuk pentas sebanyak 2 kali dalam setahun dan event khusus lainnya

sesuai undangan.

Waktu latihan dengan durasi 1 kali seminggu pada setiap hari Jumat dinyatakan Responden cukup memadai selama peserta dapat memanfaatkan waktu sebaik-baiknya, fokus saat berlatih dan menghafal pelajaran sebelumnya yang sudah pernah yang diberikan oleh pelatih untuk dapat langsung diingat sehingga tidak mengulang dari awal lagi.

### Kendala/Hambatan

Kendala saat datang ke tempat latihan angklung antara lain kondisi lalu lintas perjalanan macet dan adanya kegiatan lain atau urusan mendadak yang menjadi prioritas harus dilakukan sehingga menyebabkan terhambatnya datang ke tempat latihan tepat waktu dan rutin. Kondisi hambatan ini dapat diminimalisir dengan adanya komitmen dan adanya panggilan dari hati untuk mengatur waktu dengan sebaik-baiknya dan datang lebih awal agar prioritas datang latihan rutin tepat waktu dapat dilakukan sesuai jadwal latihan yang telah ditetapkan.

### Harapan dan Aspirasi

Demi menjaga keberlangsungan dan keberadaan komunitas angklung SBS ini, Responden berharap agar lebih ditingkatkan disiplin dan komitmen dari peserta untuk datang rutin pada saat latihan angklung agar waktu latihan dapat lebih efektif dan efisien. Dengan adanya suasana kekeluargaan, keakraban dan silaturahmi diharapkan semakin terbentuknya panggilan jiwa dan rasa memiliki komunitas ini sehingga terbangun ekspresi senyum, saat memainkan alat musik angklung dan lebih menghayati setiap lagu yang dibawakan dengan hati yang gembira.

Aspirasi Responden agar keberlangsungan dan keterlibatan komunitas angklung SBS di masa mendatang selalu terjaga, adalah dengan lebih banyak mengadakan pertunjukkan di kalangan yang lebih luas seperti berkunjung mengikuti program pada Pusat Kesenian Alat Musik

Angklung di Saung Udjo, Bandung Jawa Barat. Peserta dapat berlatih dan perform untuk membawakan 2 materi lagu, sehingga dapat menambah wawasan dan meningkatkan keterampilan mengenai musik angklung. Selain itu adanya kesempatan pertunjukkan kolaborasi antara permainan musik angklung dengan materi tarian misalnya medley lagu-lagu daerah.

#### **Kontribusi Terhadap Masyarakat sekitar**

Komunitas Musik Angklung dapat memberikan kontribusi positif saat melakukan pertunjukan dapat memberikan rasa gembira kepada penonton sehingga meningkatkan motivasi dan merasakan hidup lebih bermanfaat.

#### **Dampak Psikologi dan Sosial**

Musik angklung memberikan dampak psikologis bagi yang memainkan maupun yang mendengarkan. Bagi yang memainkan bermanfaat untuk melatih sinkronisasi motorik tangan dengan otak serta menjaga daya ingat dan bagi yang mendengarkan dapat memberikan suasana lebih tenang dan gembira sehingga akan tercipta suasana hati yang bahagia. Menurut Aristoteles, kebahagiaan merupakan sesuatu yang sifatnya dapat dirasionalkan dengan keterlibatan individu-individu melalui tindakan nyata yang sesuai dengan standar moral dan norma masyarakat (Suseno, 2018). Dengan kita terlibat untuk membuat orang bahagia, disitulah letak esensi dari kebahagiaan. Permainan musik angklung dapat membangun suatu kehidupan yang bermakna dan bahagia dengan memperlihatkan bagaimana manusia dapat mengembangkan diri, dapat membuat potensi-potensinya menjadi nyata, dan bagaimana karena itu ia menjadi pribadi kuat. Menjadi pribadi kuat berarti berhasil dalam kehidupan sebagai manusia dalam kehidupan sosial, karena orang yang sangat bahagia adalah orang yang memiliki kehidupan sosial yang baik dan sering melakukan sosialisasi.

#### **Peran Mitra dan Kolaborasi**

Sejalan dengan visi dan misi dari komunitas angklung SBS yang memiliki arti "Selaras Barokah Sesama" rutin melakukan kerjasama dengan World Heritage Music Academy (WHMA) yang dimiliki oleh Bapak Drs.Hary Wisnu Yuniarta, B.Mus. Ed., MA. yang diadakan 2 kali dalam setahun, yaitu pada bulan Juli dan Januari yang bertempat di TransPark Mall Bintaro di mana lokasi WHMA berada. WHMA memfokuskan pada pembinaan mental dan peningkatan kemampuan pada anak-anak berkebutuhan khusus seperti autisme, hiperaktif, maupun cacat mental lainnya. Pada pertunjukan pada tanggal 6 Januari 2024 telah dilakukan kolaborasi permainan alat musik angklung dan saxophone yang dapat menghasilkan kombinasi harmoni yang menarik di mana merupakan bentuk penggabungan dua instrumen musik yang berasal dari budaya dan tradisi yang berbeda. Kolaborasi permainan dua alat musik ini diharapkan dapat menghibur para pengunjung mall dan sekaligus berperan aktif dalam memberikan dukungan moral dan kepedulian dalam peran serta meningkatkan aktualisasi diri para penyandang cacat mental agar dapat berperan aktif dalam masyarakat. Kolaborasi lebih luas kedepannya juga dapat bekerjasama dengan organisasi internasional maupun pihak KBRI yang berada di mancanegara dalam mengadakan pertunjukan musik angklung dan dipadukan tarian yang dapat disesuaikan dengan lagu daerah maupun lagu internasional.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

Permainan musik angklung yang dilakukan komunitas SBS dapat memberikan dampak positif dan kontribusi nyata dalam meningkatkan motivasi hidup para anggotanya dengan terlibat dalam interaksi sosial yang mendorong keinginan untuk terus belajar, meningkatkan kemampuan diri agar kualitas hidup lebih baik walau sudah lanjut usia. Dengan kegiatan latihan dan pertunjukan permainan musik angklung yang

dilakukan oleh anggota merupakan wujud nyata keterlibatan sosial serta peran aktif dalam masyarakat sekitar dalam menciptakan suasana gembira dan bahagia yang dapat meningkatkan motivasi hidup masyarakat. Musik angklung yang dimainkan komunitas SBS turut berperan dalam melestarikan warisan budaya lokal yang sudah dikenal dimancanegara. Dengan cara ini musik angklung dapat membantu individu terhubung dengan akar budaya mereka, siap untuk menghargai dan melestarikan warisan budaya yang kaya sehingga secara berkelanjutan dapat diteruskan pada generasi muda.

### **Saran**

Saran untuk perbaikan kedepan agar dapat meningkatkan kualitas permainan angklung adalah:

- Membuat kartu lembaran absensi dengan isian nomor urut kehadiran, nama, dan nada dari masing-masing peserta serta tandatangan untuk meningkatkan kualitas latihan.
- Melakukan pencatatan rutin atas nama lagu-lagu yang sudah diajarkan pada setiap latihan. Hal ini bertujuan agar pada saat latihan persiapan pertunjukkan mudah dapat diproyeksikan berapa peserta dengan nada

lengkap pada setiap alunan lagu yang akan dimainkan.

- Melakukan perbaikan metode penyimpanan alat musik angklung agar dapat lebih terjaga baik dan tahan lama dalam hal kualitas suara yang dihasilkan.



**Gambar 3.** Penyimpanan Angklung

Saran-saran ini dimaksudkan agar komunitas SBS Angklung yang sudah baik ini dapat terus terjaga keberlangsungan dan keberadaannya di mana peserta dapat lebih berkomitmen dan disiplin dalam berlatih angklung sehingga meningkatkan motivasi dan kualitas hidupnya di usia lansia dengan terus aktif berkarya dan berkontribusi nyata dalam masyarakat sekitarnya.

---

## **REFERENCES**

---

- Masunah, J. (2015). Pemuliaan Angklung melalui Model Desa Binaan Berbasis Wisata Seni dan Budaya Panggung, 22(1), 1-15.
- Kencana, Julio Purba, 2022. Konsep Bahagia Dalam Paradigman Aristoteles, Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Widya Sasana Malang. Forum Filsafat Dan Teologi Vol 51 No. 1 (2022) P-ISSN: 0853-0726, e-ISSN: 2774-5422
- Setyawati, T., Permanasari, A. T., & Yuniarti, T. C. E. (2017). Meningkatkan Kecerdasan Musikal Melalui Bermain Alat Musik Angklung (Penelitian Tindakan Pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Kota Serang-Banten). Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni, 2(1), 63-77.
- Suseno, Franz Magnis (2018). Menjadi Manusia: Belajar dari Aristoteles. Yogyakarta, Kanisius. 82
- Fensynthia, Gracia (2024). 10 Manfaat Musik bagi Kesehatan Fisik dan Mental.
- Xiao, X., et al. (2023). The Dual Effect of Background Music on Creativity: Perspectives of Music Preference and Cognitive Interference. *Frontiers in Psychology*, 14



Quon, R. J., et al. (2021). Musical Components Important for The Mozart K448 Effect In Epilepsy. Scientific Reports, 11(1) National Center for Complementary and Integrative Health (2022). Music and Health: What You Need To Know.

Corliss, J. Harvard Health Publishing (2018). Music and Heart Health.

Stanborough, R. J. Healthline (2020). The Benefits of Listening to Music.

Cherry, K. Verywell Mind (2022). How Listening to Music Can Have Psychological Benefits.

Bruce, D. F. WebMD (2022). Natural Sleep Aids and Remedies.

**LAMPIRAN 1.**

Dokumentasi Foto Kegiatan



Prof. Dr. Wiwiek M Daryanto  
Ketua SBS Angklung

Mugi Pangestu  
Pelatih SBS Angklung



Home Concert "World Heritage Music Academy"  
di Transpark Bintaro pada 29 Juli 2023



Asean Confederation of Women's Organization di  
Gedung SMESCO pada 25 Oktober 2023



Home Concert "World Heritage Music Academy" di Transpark Bintaro pada 29 Juli 2023





Home Concert "World Heritage Music Academy" di Bintaro Exchange 2 pada 6 Januari 2024  
Kolaborasi Angklung dan Saxophone

Kolaborasi saxophone angklung dan adalah kolaborasi menghasilkan kombinasi harmoni yang menarik.  
Kolaborasi antara angklung dan saxophone adalah bentuk penggabungan dua instrumen musik yang berasal dari budaya dan tradisi yang berbeda.

## **LAMPIRAN 2.**

### List Pertanyaan Wawancara Peserta Komunitas Angklung SBS

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Range Usia :  
Status Profesi :

1. Apa manfaat yang dirasakan adanya latihan musik angklung ?

---

---

2. Apakah waktu latihan cukup dengan 1 x dalam seminggu ?

---

---

3. Kendala apa yang menyebabkan saat datang ke tempat latihan angklung secara rutin?

---

---

4. Harapan yang diinginkan saat belajar musik angklung dalam komunitas SBS selama ini sudah terpenuhi? Dan masukan / usul apa yang dapat disampaikan untuk perbaikan ke depannya?

---

---

5. Apa aspirasi Bapak/Ibu peserta untuk menjaga keberlangsungan keterlibatan komunitas SBS angklung dalam masyarakat di masa mendatang ?

---

---

**LAMPIRAN 3.**  
Hasil Verbatim Wawancara

Profil Responden:

No	Peserta Interview	Jenis Kelamin	Range Umur	Profesi
1	Bu Wiwiek	Wanita	65 - 75 tahun	Aktif
2	Pak Nova	Pria	65 - 75 tahun	Pensiun
3	Bu Ellys	Wanita	65 - 75 tahun	Pensiun
4	Bu Haryati	Wanita	65 - 75 tahun	Aktif
5	Pak Jerry Mias	Pria	55 - 65 tahun	Pensiun
6	Bu Woro	Wanita	55 - 65 tahun	Pensiun
7	Bu Wiharsih	Wanita	55 - 65 tahun	Aktif
8	Bu Puji/Tiwoek	Wanita	65 - 75 tahun	Pensiun
9	Bu Entiek	Wanita	65 - 75 tahun	Aktif
10	Bu Donna	Wanita	55 - 65 tahun	Pensiun
11	Bu Farida	Wanita	55 - 65 tahun	Pensiun
12	Bu Lucky	Wanita	65 - 75 tahun	Pensiun
13	Bu Rini	Wanita	55 - 65 tahun	Pensiun
14	Pak Mardjo	Pria	65 - 75 tahun	Pensiun
15	Dian	Wanita	25 - 35 tahun	Aktif

Perwakilan dokumentasi foto dan verbatim saat wawancara pada tanggal Rabu, 3 April 2024:



Ibu Haryati Responden no. 4



Pak Jerry Mias Responden no. 5

Jawaban hasil wawancara:

Nama	Verbatim
Liena Prajogi	1. Apa manfaat yang dirasakan adanya latihan musik angklung?
Bu Haryati	Manfaat dalam berlatih angklung antara lain dapat membantu refleksivitas dalam pikiran, mengatur keseimbangan motorik dan otak di saat berlatih. Hal ini sangat dirasakan pada saat guru memberikan tanda dalam nada cepat dapat diterima dengan baik sehingga sangat membantu konsentrasi dalam berpikir dan refleks lebih cepat. Saya memegang nada Re dan Ri selama mulai latihan awal sampai sekarang dan itu sudah menjadi bagian dari diri saya, secara otomatis saya dapat melakukan refleks langsung yang diberikan saat instruksi guru dilakukan.
Jerry Mias	Manfaat dalam berlatih angklung antara lain dapat mengenal lebih jauh bermain alat musik angklung. Selain itu dapat melatih gerak refleks kode-kode nada yang diberikan oleh pelatih, mengatur keseimbangan motorik dan sinkronisasi dalam memainkan nada musik angklung saat berlatih.

*Liena Prajogi, Wiwiek Mardawiyah Daryanto / Peranan Komunitas Angklung Selaras Barokah  
Sesama (SBS) dalam Meningkatkan Motivasi Hidup Generasi Lanjut Usia / 10 - 21*

Liena Prajogi	2. Apakah waktu latihan cukup dengan 1 x dalam seminggu?
Bu Haryati	Cukup, dengan kita memanfaatkan waktu sebaik-baiknya dan fokus saat berlatih dan menghafal pelajaran sebelumnya yang sudah pernah diberikan oleh guru dapat diingat sehingga tidak mengulang dari awal lagi.
Jerry Mias	Cukup, latihan dirasakan pas untuk waktu 1 kali seminggu.
Liena Prajogi	3. Kendala apa yang menyebabkan saat datang ke tempat latihan angklung secara rutin?
Bu Haryati	Kendala yang dihadapi saat datang berlatih angklung secara rutin 1 kali seminggu. Bagi saya tidak ada kendala meskipun perjalanan macet tetapi karena komitmen dan sudah ada panggilan dari hati untuk rutin datang untuk latihan angklung.
Jerry Mias	Kendala yang dihadapi saat latihan angklung hampir tidak ada, hanya sedikit hambatan jika perjalanan macet sehingga dapat menyebabkan datang terlambat. Tetapi telah ada komitmen dari diri sendiri maka perjalanan macet dapat diatasi dengan berangkat lebih awal sehingga datang selalu ontime.
Liena Prajogi	4. Harapan yang diinginkan saat belajar musik angklung dalam komunitas SBS selama ini sudah terpenuhi?
Bu Haryati	Harapan selama ini dalam berlatih angklung di dalam komunitas SBS belum terpenuhi karena dengan tidak lengkapnya para peserta untuk selalu rutin hadir saat latihan.
Jerry Mias	Harapan pada saat latihan angklung pada komunitas SBS sudah terpenuhi
Liena Prajogi	Masukan / usul apa yang dapat disampaikan untuk perbaikan ke depannya?
Bu Haryati	Masukan adalah agar lebih adanya disiplin dan komitmen dari peserta untuk datang rutin pada saat latihan angklung pada setiap hari Jumat. Usul untuk perbaikan kualitas latihan angklung dapat diadakan kartu lembaran absensi dengan isian nomor urut kehadiran, nama, alamat dan nada dari masing-masing peserta serta tandatangan. Adanya pencatatan rutin atas nama lagu-lagu yang sudah diajarkan pada setiap latihan. Hal ini bertujuan agar pada saat latihan persiapan pertunjukkan mudah dapat diproyeksikan berapa peserta dengan nada lengkap pada setiap alunan lagu yang akan dimainkan.
Jerry Mias	Masukan atau usul agar kedepan memiliki vokalis yang dapat mengiringi permainan musik angklung yang tetap sehingga tidak ada kesulitan mencari kesiapan vokalis untuk tampil saat pentas.
Liena Prajogi	5. Apa aspirasi Bapak/Ibu peserta untuk menjaga keberlangsungan keterlibatan komunitas SBS angklung dalam masyarakat di masa mendatang ?
Bu Haryati	Aspirasi untuk menjaga keberlangsungan dan keterlibatan komunitas angklung SBS di masa mendatang: lebih maju dari yang sudah selama ini dicapai dengan lebih disiplin dalam latihan, semakin terbentuknya panggilan jiwa dan rasa memiliki komunitas ini. Adanya kerinduan untuk mendapatkan suasana kekeluargaan, keakraban dan silaturahmi saat datang berlatih angklung sehingga terbangun ekspresi senyum, menghayati pada setiap lagu yang dibawakan dengan hati yang gembira.
Jerry Mias	Aspirasi untuk menjaga keberlangsungan dan keterlibatan komunitas angklung SBS di masa mendatang: agar kedepannya lebih banyak pertunjukkan di kalangan lebih luas seperti berkunjung mengikuti program dari Pusat Kesenian Alat Musik Angklung di Saung Udjo, Bandung Jawa Barat, berlatih dan perform untuk membawakan 2 materi lagu, sehingga dapat menambah wawasan dan meningkatkan keterampilan mengenai musik angklung. Selain itu adanya kesempatan pertunjukkan kolaborasi antara permainan musik angklung dengan materi tarian misalnya medley lagu-lagu daerah.